

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PEMBIAYAAN
BERMASALAH DAN KUALITAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

USWATUN HASANAH

NIM : 4218108

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PEMBIAYAAN
BERMASALAH DAN KUALITAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

USWATUN HASANAH

NIM : 4218108

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Uswatun Hasanah**

NIM : **4218108**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Terdaftar di OJK Tahun 2017-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Uswatun Hasanah

NIM. 4218108

NOTA PEMBIMBING

Versiandika Yudha Pratama, M.M

Bulakan, RT 01, RW 02, Belik, Pemalang, Jawa Tengah

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Uswatun Hasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Uswatun Hasanah**

NIM : **4218108**


Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Terdaftar di OJK Tahun 2017-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juni 2022

Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 19910116 201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 4218108
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Pembiayaan Bermasalah dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2020

Telah diujikan pada 12 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001


Imahda Khoiri Furqon, M.Si.
NIP. 19820527 201101 1 005

Pekalongan, 12 Juli 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai bentuk rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Turaji dan Ibu Wasmi yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, selalu menanamkan aqidah akhlak, serta senantiasa memberikan semangat untuk terus maju.
2. Kakak-kakak saya Teguh Riyadi, S.Kom dan Risnawati, S.Kom yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, doa, motivasi serta dukungan moril dan materil tiada henti dan telah menjadi support system terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kakak ipar saya Wiwik Nurjanah, S.H dan adek Disha Anindya Salma yang senantiasa menghibur dan memberikan keceriaan ditiap weekend-nya.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik saya Bapak M. Aris Syafi'i, M.E.I. yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.

6. Sahabat saya, Nur Faizah, Desti Fatkhiyatun Nisa, Septia Wizar Anggraini, Kiki, Yunika, Indah, Icha, Lulu, Idha, Erlita, dan Izah yang selalu memberikan semangat dan telah banyak memberikan warna sampai saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, semoga kita sukses kedepannya.
8. Teman-teman UKM-F Dycres yang telah mengajarkan banyak hal terutama rasa kekeluargaan.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada kalian semua dan mencatat sebagai amal sholih. Aamiin.

ABSTRAK

USWATUN HASANAH. Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Terdaftar di OJK Tahun 2017-2020.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang diukur melalui rasio profitabilitas dalam penelitian ini yakni dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Perkembangan Bank Umum Syariah yang cukup pesat menjadikan terjadinya angka fluktuatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan gejala terhadap berubahnya *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Terdaftar di OJK tahun 2017-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data sekunder dengan teknik pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 9 Bank Umum Syariah setiap tahunnya sehingga total ada 36 sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan tahunan yang dipublikasi masing-masing BUS pada websitenya. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan alat analisis *IBM SPSS Statistic 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. Selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Muhammad Shulthoni, LC., M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak M. Aris Syafii, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan senantiasa selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Mei 2022



Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian	43

E. Definisi Operasional Variabel.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1	I
Lampiran 2	III
Lampiran 3	VI
Lampiran 4	VII
Lampiran 5	IX
Lampiran 6	X
Lampiran 7	XI
Lampiran 8	XII

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan BUS di Indonesia tahun 2017-2020, 2
Tabel 1.2	Jumlah ROA BUS Periode 2017-2020, 4
Tabel 2.1	Faktor Penilaian GCG, 25
Tabel 2.2	Predikat Komposit Kualitas Penerapan GCG, 26
Tabel 2.3	Telaah Pustaka, 28
Tabel 3.1	Penjabaran Sampel, 42
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel, 44
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi, 48
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas, 60
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolonieritas, 61
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 63
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi, 64
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi, 65
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda, 65
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan, 69

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 36
- Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian, I
Lampiran 2	Uji Asumsi Klasik, III
Lampiran 3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda, VI
Lampiran 4	Uji Hipotesis, VII
Lampiran 5	Tabel Durbin Watson, IX
Lampiran 6	Tabel Uji T, X
Lampiran 7	Tabel Uji F, XI
Lampiran 8	Riwayat Hidup Penulis, XII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam, dari total 263 juta jiwa penduduk indonesia sebesar 87% nya adalah penduduk muslim (Redaksi IB, 2020). Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam peningkatan keuangan syariah serta menjadi keuntungan tersendiri bagi lembaga keuangan syariah karena dengan begitu masyarakat memiliki kesadaran saat memilih produk yang ditawarkan perbankan dengan mempertimbangkan aspek religius seperti dalam hal menjauhi riba. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah terus meningkat, salah satunya yaitu pelayanan yang ada dalam bidang keuangan seperti bank syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui kegiatan usaha seperti investasi, jual beli dan lainnya berdasarkan prinsip syariah (Ascarya, 2015). Bank syariah merupakan bagian dari sistem keuangan islam yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat (Fatahillah, 2021). Perkembangan bank syariah berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) hingga tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2020

Indikator	2017	2018	2019	2020
Jumlah BUS	13	14	14	14
Jumlah kantor BUS	1.825	1.875	1.919	2.034
Aset (Rp triliun)	288.027	316.691	350.364	397.073
Pertumbuhan aset (yoy)	13,10%	9,95%	10,63%	13,33%
DPK (Rp triliun)	238.393	257.606	288.978	322.853
Pertumbuhan DPK (yoy)	13,73%	8,06%	12,18%	11,72%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan bank umum syariah dari empat tahun terakhir terjadi kenaikan yang fluktuatif dalam bidang aset. Meskipun secara yoy terjadi penurunan pada tahun 2018 namun meningkat kembali di tahun 2019 dan tahun 2020. Meskipun demikian, dalam rupiah pertumbuhan bank syariah dari tahun 2017-2020 selalu meningkat, baik dalam jumlah bank umum syariah, jumlah kantor bank umum syariah, serta dana pihak ketiga.

Jumlah pembiayaan yang disalurkan juga menunjukkan perkembangan baik, dimana pada akhir tahun 2020 terjadi kenaikan pembiayaan sebesar 8,08% menjadi Rp394,6 triliun. Penyaluran pembiayaan tersebut juga diikuti dengan kualitas pembiayaan yang baik yakni dengan turunnya rasio pembiayaan bermasalah sebesar 3 basis poin secara tahunan menjadi 3,08%. Selain itu, perkembangan bank syariah juga diikuti dengan kekonsistenan peningkatan pada *market share* (Richard, 2021).

Perkembangan bank syariah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan dan kepercayaan yang tinggi terhadap bank syariah. Walau demikian, bank syariah masih memiliki tantangan yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia. Bank syariah perlu menjaga eksistensinya

agar mampu bersaing serta mampu menciptakan lembaga perbankan syariah yang sehat, amanah, dan menyejahterahkan semua pihak sehingga mendorong perekonomian Indonesia yang lebih baik. Hal ini berkaitan dengan peran bank syariah sebagai fasilitator dalam terbentuknya jaringan usaha ekonomi rakyat dan memberdayakan ekonomi beroperasi dengan transparan, memberikan return yang tinggi, peningkatan pada mobilitas dana serta mendorong pemerataan pendapatan (Shadeni & Erinos, 2022).

Keberhasilan sebuah perusahaan selalu diukur dari bagaimana kualitas kinerja keuangannya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat dalam menunjukkan kualitas kinerja keuangan tersebut. Sebab, pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan demi mendapatkan sebuah laba untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Karena salah satu yang menjadi tolak ukur untuk menyatakan sebuah bank baik atau tidak dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh bank tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat aset suatu perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak terhadap kualitas kinerja keuangan yang baik (Hatta & Fitri, 2020).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Brigham & Houston, 2018). Dipilihnya ROA sebagai skala kinerja keuangan dalam penelitian ini dikarenakan ROA mampu menunjukkan efektivitas manajemen dalam memperoleh pendapatan, ROA juga dijadikan sebagai

salah satu indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada. Apabila nilai ROA bank tinggi maka profitabilitas yang diraih bank juga tinggi dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asetnya sehingga akan mencerminkan kinerja keuangan yang baik (Maulana & Iradianty, 2022). Berikut nilai *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020.

Tabel 1.2
ROA BUS periode 2017-2020

Tahun	ROA
2017	0,63%
2018	1,28%
2019	1,73%
2020	1,51%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data diatas menunjukkan perkembangan ROA bank umum syariah dari tahun 2017-2020, dimana pada tahun 2017-2019 nilai ROA bank umum syariah mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 nilai ROA bank umum syariah cenderung mengalami penyusutan dari 1,73% menjadi 1,51%. Artinya laba yang dicapai bank syariah turun sehingga posisi bank dari segi penggunaan asetnya menurun. Pertumbuhan ROA bank umum syariah yang fluktuatif tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia masih belum maksimal dalam mengelola asetnya sehingga berdampak pada perolehan laba dan tingkat ROA (Iqbal & Anwar, 2021).

Jika bank syariah menginginkan pencapaian target pertumbuhan yang optimal, maka kualitas dari kinerja keuangan bank perlu diperhatikan. Bank syariah perlu mengoptimalkan profitabilitasnya yakni dengan menggerakkan sektor riil secara terus menerus, salah satunya dengan penyaluran pembiayaan yang optimal dan sehat. Karena semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar tingkat bagi hasil maupun margin keuntungan yang akan diterima bank syariah. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Erawati & Suryanti (2019) bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran pembiayaan maka akan berdampak semakin tingginya profitabilitas (ROA) bank syariah.

Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya tidak terlepas dari risiko didalamnya, salah satu risikonya adalah pembiayaan bermasalah (*non performing financing*). NPF (*non performing financing*) merupakan rasio yang memuat tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Besar kecilnya pembiayaan bermasalah menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Semakin besar porsi pembiayaan bermasalah (NPF) akan semakin besar pula *opportunity cost* yang dicadangkan sehingga akan menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh serta dapat mengakibatkan kerugian pada bank (Pandiangan et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Mutiah et al (2020) mengungkapkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dan Muthohar (2018) yang mengungkapkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA BUS.

Pengelolaan manajemen pembiayaan yang baik sangat penting dilakukan guna mencapai kinerja keuangan yang maksimal. Salah satunya dengan menyiapkan tenaga analis pembiayaan yang mempunyai kemampuan dan integritas dalam mengelola serta memproses pembiayaan yang baik. Perlu adanya perubahan pola manajemen dari yang awalnya pola manajemen berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi pola manajemen berbasis pengetahuan (*knowledge based business*). Pola manajemen berbasis pengetahuan mendorong perusahaan untuk mengelola *intellectual capital* secara efektif.

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang didalamnya terdapat informasi dan pengetahuan yang harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan keunggulan dan *value added* yang kompetitif bagi bank syariah ataupun perusahaan (Shadeni & Erinos, 2022). *Value added* tersebut dapat berupa inovasi, penemuan, pengetahuan dan pengembangan karyawan, serta hubungan baik dengan konsumen. Pengelolaan *intellectual capital* bank syariah dapat dilakukan melalui tiga komponen *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital*. Semakin besar nilai *intellectual* maka semakin besar kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Wirman (2021) mengungkapkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA sebagai ukuran kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Caesar (2020) yang mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap ROA sebagai ukuran kinerja keuangan.

Pertumbuhan yang optimal dan sehat merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan bank syariah. Hal tersebut tidak lepas dari SDM atau manajemen perbankan yang perlu diperhatikan agar mampu mengelola asetnya menjadi *value added* tanpa melakukan penyimpangan atau pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Sehingga perlu adanya sebuah sistem yang mengatur dan mengawasi proses operasional usaha demi lancarnya hubungan antara manajemen perusahaan atau bank dan *stakeholder* serta pihak lain yang berkepentingan (Nadila & Annisa, 2021). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan langkah yang tepat untuk meminimalisir terjadinya inefisiensi karena moral hazard dan penyimpangan yang dapat merugikan (Indriyani & Asytuti, 2019).

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* merupakan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Melalui penerapan *good corporate governance* yang berkualitas mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional sehingga akan dapat menarik minat para investor (Kusmayadi et al., 2015). Deskripsi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto & Refianto (2019) yang menyatakan GCG mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Deswara et al (2021) yang menyatakan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta adanya fenomena gap berupa peningkatan aset tidak disertai peningkatan nilai *return on asset*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bermasalah dan Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020?
2. Apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020?
4. Apakah *intellectual capital*, pembiayaan bermasalah, *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan secara parsial besarnya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.
2. Untuk menjelaskan secara parsial besarnya pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.
3. Untuk menjelaskan secara parsial besarnya pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.
4. Untuk menjelaskan secara simultan besarnya pengaruh *intellectual capital*, pembiayaan bermasalah dan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman terkait ada tidaknya pengaruh *intellectual capital*, pembiayaan bermasalah dan kualitas penerapan *good corporate governance* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen kinerja keuangan BUS terdaftar oleh OJK dengan periode waktu dari 2017 sampai 2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Memberikan manfaat literatur dan referensi terkait pengaruh antara variabel independen *intellectual capital*, pembiayaan bermasalah, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan BUS terdaftar oleh OJK dengan periode waktu dari 2017 sampai 2020 sebagai variabel dependen.

b. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan terkait faktor-faktor yang memungkinkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan lembaga perbankan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi serta membantu menambah pengetahuan dan wawasan terkait riset yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada Lembaga perbankan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pertama pada riset menjabarkan terkait latar belakang masalah terkait alasan peneliti mengambil tema tersebut, merumuskan sebuah permasalahan, menjelaskan tujuan dari rumusan yang dibuat dan menjelaskan manfaat penelitian bagi peneliti maupun pihak lainnya, serta mendeskripsikan sistematika

penulisan guna memudahkan pembaca memahami isi dari riset yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian kedua berisikan landasan teori dari variabel yang digunakan dan telaah pustaka yang mendukung permasalahan pada riset yang diteliti. Selain itu, pada bagian kedua ini dijabarkan pula hipotesis yang akan diajukan serta kerangka berfikir dalam riset.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ketiga menjabarkan terkait dengan jenis serta pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan serta metode analisis data yang dipakai pada riset.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat yakni menjabarkan terkait analisis data dalam penelitian serta menjelaskan hasil atas analisis data terkait ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) pada riset.

BAB V : PENUTUP

Bagian terakhir dalam riset membahas terkait hasil akhir dari riset yang telah dilakukan serta berisikan saran bagi pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat diambil sebuah simpulan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020, variabel Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020 dan variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020.

Adapun perhitungan serta pembahsan hasil analisis data menunjukkan seluruh variabel independen yakni *Intellectual Capital*, Pembiayaan bermasalah, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdaftar di OJK tahun 2017-2020. Dengan demikian, BUS diharapkan agar terus bisa mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* dengan tetap memperhatikan pembiayaan yang disalurkan agar pembiayaan tersebut tidak macet atau bermasalah. Bank umum syariah juga diharapkan mampu mempertahankan dan mengoptimalkan implementasi GCG dalam pengelolaannya. Karena tata kelola perusahaan yang baik akan

dapat menarik para investor untuk melakukan investasi di perusahaan sehingga akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat meningkatkan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Pada penelitian ini rasio yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan yakni hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sehingga hasil penelitian kurang dapat mendeskripsikan secara keseluruhan terkait dengan tingkat kinerja keuangan yang ada pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga untuk kedepannya diharapkan dapat menambahkan pengukuran kinerja keuangan yang lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan 4 tahun yaitu 2017-2020. Sehingga untuk kedepannya periode pengamatan bisa ditambahkan sesuai dengan periode tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, T. N., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azizah, S. N., & Mukaromah, S. (2020). Murabaha Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital and Non Performing Financing (NPF) On Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 150–160. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.11323>
- Azzahra, K. (2020). The Influence of Intellectual Capital and Non Performing Financing to the Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i1.2670>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat.
- Caesar, J. R. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1455–1467.
- Choiriyah, S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Non Performing Financing Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2).
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*. Makassar: CV Nur Lina.
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., & Saraswati, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1569–1578.
- Fatahillah, M. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Pembiayaan Jual Beli dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Artikel Ilmiah, Jurusan Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya*.
- Febri, T., & Teofilus. (2020). *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Undip.

- Hamdani. (2014). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handayani, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Hatta, F., & Fitri, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Financing To Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 85–95.
- Husaini, J., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1048–1055.
- Indriyani, & Asytuti, R. (2019). Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 1(2), 111–120.
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 259–270.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan NIM sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Periode 2013-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Salatiga. Jawa Tengah.
- Kadir, R. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.826>
- Kholilah, & Wirman. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Ad-Deenar)*. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1219>
- Kurniawan, M. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: CV.Adanu Abimata.

- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 26–36.
- Margie, L. A., & Setiawati, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Internal Ownership terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 10(1), 61–77.
- Maulana, M. W., & Iradianty, A. (2022). Analisis Pengaruh Governance , Risk , And Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2020. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 115–124.
- Moeljono, D. (2005). *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Murniati, A. (2022). Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 134–146. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.560>
- Mursidah, Yunina, & Zahara, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3726>
- Mutiah, C., Wahab, W., & Nurudin, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Bagi Hasil , dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh Gcg , Intellectual Capital , Dan Car Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Index Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah (Al-Intaj)*, 7(2).
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>
- Nurfazly, D. E., Muharramah, U., Zakaria, L., Chasanah, S. L., & Ferdias, P. (2022). Quantitative Method For Analysis of Non-Performing Financing Return: A Case Study on Assets of PT.BSM. *Journal of Physics:Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1751/1/012018>
- Pandiangan, D. G., Effendi, I., & Lubis, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja

- Keuangan Bank dalam Masa Pandemi Covid 19. *Economics, Business and Manajement Science Journal*. 2(1), 49–56.
<https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.228>
- Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Journal of Economics and Banking (EkonBank)*, 2(1), 21–36.
- Phirusa, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Purwokerto. Jawa Tengah
- Priadana, S., & Sunarsih, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book.
- Purba, E. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Puspitaningtyas, Z., & Rasda, M. A. A. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rahma, T. I. F. (2019). Perbankan syariah I. *Buku Diklat*, 100–117.
- Rahmah, Y. F. (2022). Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(1), 74–87.
- Redaksi IB. (2020). *Data Populasi Penduduk Muslim 2020: Indonesia Terbesar di Dunia*. IBTimes.ID. <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/>
- Richard, M. (2021). *OJK: Bank Syariah Agresif Saat Pandemi, Pembiayaan Naik 8 Persen*. Bisnis.Com.
<https://finansial.bisnis.com/read/20210225/231/1360747/ojk-bank-syariah-agresif-saat-pandemi-pembiayaan-naik-8-persen>
- Rifqoh, E. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Salatiga. Jawa Tengah.
- Romayudi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital (VACA, VAHU, STVA dan VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROE dan ROA) Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019). In *Skripsi*.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance

- dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP*, 5(1), 76–89.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif(Quantitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.
- Septiani, D. F., Yahya, I., Hartono, S. B., Ningsih, T. W., & Maula, F. I. (2021). Analysis of the influence of intellectual capital and bank risk on the performance of maqashid sharia based Islamic banking in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(2), 177–200. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8615>
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Shadeni, E. Al, & Erinos, N. (2022). pengaruh market share dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 363–376.
- Siregar, E. S. (2021). *Analisis Pengaruh Factor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Asset Perbankan Syariah Di Indonesia*. Klaten: Tahta Media Group.
- Siregar, P. A., Supitriyani, Parinduri, L., & Azwar, A. K. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., & Elly Susanti. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukmajati, A., & Sudrajad, M. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. 01(04), 591–599.
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2017). *Perbankan Syariah (Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widiyanto, Ismail, A. G., & Wibowo, K. A. (2016). *BMT: Praktik Dan Kasus*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- William, P., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal

Intelektual dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(19), 1165–1174.

Wiroso. (2009). *Produk perbankan syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 7(03), 1799–1818.